BENCI

by izzaNaruHina

Category: Naruto
Genre: Romance
Language: Indonesian
Characters: Hinata H., Naruto U.
Status: In-Progress
Published: 2016-04-10 08:42:09
Updated: 2016-04-10 08:42:09
Packaged: 2016-04-27 20:40:58
Rating: T
Chapters: 1
Words: 884
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Hinata yang murid baru, harus memiliki urusan dengan Naruto. Yang merupakan idola para siswi di sekolahnya. Mereka saling benci dan selalu adu mulut dan saling menjatuhkan. Hingga harus menerima kenyataan bahwa mereka sebenarnya pasangan suami istri. Bagaimana kisah mereka? Apakah rasa benci itu akan jadi
cinta?

BENCI

**Haiii minna jumpa lagi sama izza hehehe gomen fic yang satu lom lanjut malah bikin baru lagi
hehehe.**

BENCI

.

.

Disclaimer: masashi kishimoto

.

.

Pairing: Naruto x Hinata

.

Rated: T

.

Warning: typo bertebaran dimana-mana, OOC, abal, garing, jauh dari kata sempurna, dll.

Summary: Hinata yang murid baru harus memiliki urusan dengan Naruto yang merupakan idola para siswi disekolahnya. Mereka saling benci. Dan selalu adu mulut dan saling menjatuhkan. hingga harus menerima kenyataan bahwa mereka sebenarnya adalah pasangan suami istri. Bagaimanakah kisah mereka apakah rasa benci itu akan menjadi cinta?.

Chapter 1

Happy read...

"Maaf aku tidak bisa menerima mu."

Seorang siswa pagi-pagi sekali sudah menolak seorang gadis. Siapa lagi kalu bukan Namikaze Naruto. Yang merupakan idola siswi-siswi di Konoha High School. Sudah berapa gadis yang ia tolak. Dan itu sudah menjadi kebiasaannya. Kebiasaan macam apa itu?.

Gadis yang di tolak pun pergi meninggalkannya sendiri dengan perasaan kecewa. Sedang dia hanya mengendikkan bahu dan pergi ke arah yang belawanan. Dia dengan santai menuju ke dalam kelasnya. Dan duduk bersama teman se gengnya.

"Bagaimana?" Tanya Kiba.

"Apanya?" Tanya Naruto balik. Dengan wajah malas.

"Ampun deh gadis tadi. Pasti dia nyatain cintakan?" ucap Kiba lagi.

"Ooohhhh" ucap Naruto ber oh ria. Sambil manggut-manggut.

"Dasar rubah. Aku ini tanya malah di jawab OH" Ucap kiba kesal.

"Seperti tidak tau Naruto aja." Ucap gaara yang sedang mengutak-atik smartphonenya.

"Aku kan gitu orangnya." Ucap Naruto nyengir.

Bell pun berbunyi. Siwa-siswi duduk di bangkunya masing-masing. Suasana di kelas Naruto masih gaduh. Sebab guru mereka belum datang. Setelah beberapa menit datanglah guru mereka.

"Ohaiyo sensei telat karna harus ke ruang kepsek dulu tadi." Ucap guru bermasker itu yang tak lain kakashi.

"Halah alasan." Ucap Sakura memutar bola matanya bosan.

"Kali ini kita kedatangan murid baru. Silahkan masuk." Ucap kakashi menyuruh murid baru itu masuk.

Masuklah murid baru itu. Para siswa laki-laki langsung berbinar-binar. Ternyata murid baru itu perempuan. Berambut panjang indigo, bermata ametyst, kulit putih halus seperti boneka porseline.

"Silahkan perkenalkan dirimu." Ucap kakashi.

"U um." Angguk murid baru itu.

"Hajimemashite Hyuga Hinata Desu dozou yoroshiku."Ucap Hinata memperkenalkan dan berojigi.

"Uwaaaa kawaaaiiii." Ucap salah satu murid laki-laki. Hinata yang mendengarnya wajahnyapun sedikit memerah.

"Baiklah ada yang ingin di tanyakan?" Tanya kakashi pada murid-muridnya. Kiba pun langsung mengangkat tangannya.

"Ya Kiba?"

"Ne Hinata-chan. Apa kau sudah punya pacar?" Tanya Kiba to the point.

"E eh belum." jawab Hinata tersenyum.

"Huaaa jadi aku punya kesempatan untuk mendekatimu." ucapnya.

"Dasar mata kranjang." Ucap Naruto datar. Dan langsung dihadiahi deathglare oleh Kiba.

"Sudah-sudah kalo tidak penting. Silahkan Hinata kau duduk di samping Sakura. Yang bernama Sakura angkat tanganmu." Ucap Kakashi. Sakura pun mengangkat tangannya.

Hinata kemudian menghampiri bangku sebelah Sakura. Dan tepat disebelah bangku Hinata adalah Naruto.

Tak sengaja mereka bertemu tatap. Hinata tersenyum tapi diacuhkan oleh Naruto. Dan itu memebuat Hinata kesal.

"Apa! aku diacuhkan, dasar cowok sok ganteng awas kau nanti." batin Hinata. Dan hanya karna hal itu Hinata sudah mulai membenci Naruto. Yah karna Hinata orangnya begitu sensitif. Tak diacuhkan sedikit sudah ngambek.

bell istirahat berbunyi. Mereka para siswa sudah berhamburan keluar kelas, berbondong-bondong menuju kantin tak lupa Hinata menuju kantin. Setelah membeli makanan Hinata duduk di meja pojok dekat jendela. Namun di tegur oleh Sakura.

"Ne Hinata-chan jangan duduk di sana. Itu tempat Naruto dan kawan-kawannya." ucap Sakura.

"Naruto?" tanya Hinata. Menautkan kedua alisnya.

"Itu yang tadi duduk di sebelah bangku kita." jelas Sakura.

"Oh..." hanya dibalas oh oleh Hinata. Tak lama Naruto dkk datang. Naruto menghampiri Hinata yang masih duduk ingin menyantap makanannya. Sedang Sakura langsung pergi dan tidak ingin berurusan dengan Naruto dkk.

"Hei kau murid baru. Aku beri tau ya ini tempat wajib kami jadi kalau bisa kau pindah sekarang." suruh Naruto.

Hinata tak menggubris sama sekali, dengan santai terus menyantap makanannya. Dan itu sukses membuat Naruto kesal.

"Hei kau! beraninya kau mengacuhkanku. Kau belum tau siapa aku hah!" ucap Naruto geram

"Aku tau, kau cowok sok ganteng yang bodoh, menjengkelkan dan sok jago, sok keren dan menjijikkan." ucap Hinata lalu menatap Naruto.

CTIK

Perempetan siku-siku muncul di dahi Naruto. Mereka saling lempar deathglare. dan mereka menjadi tontonan siswa-siswa yang sedang makan di kantin. Ada yang senang dengan sikap Hinata yang berani melawan Naruto. Pasalnya selama ini tidak ada yang berani melawan Naruto. Tapi ada juga yang mencibir, taulah dari kalangan fangirl Naruto menganggap tingkah Hinata hanya untuk cari perhatian Naruto saja. Padahal sebenarnya tidak.

"Sudahlah dobe, kita jadi tontonan." ucap Sasuke.

"Lebih baik cari tempat lain saja." ujar Gaara.

"Merepotkan." siapa lagi kalo bukan shikamaru.

"Kau memalukan Naruto jika harus bertengkar dengan seorang wanita." ucap sai dengan senyum palsunya.

"Ya Naruto biarkan si cantik ini duduk disini." ucap Kiba mengedipkan mata pada Hinata.

Hinata meringis melihat Kiba yang mengedipkan matanya. Dan rasanya ingin muntah saja.

"Ck baiklah, oke untuk saat ini aku mengalah tapi urusan kita belum selesai." ucap Naruto menatap tajam Hinata.

Hinata hanya menanggapi dengan datar. Tak takut dengan ancaman Naruto.

"Liat saja akan ku buat kau tidak betah sekolah disini." ucap Naruto lagi. Hinata menaikkan sebelah alisnya.

"Kita liat aja." ucap Hinata tersenyum miring.

TBC

**Oke minna sampai sini dulu ya. G tau nih minna fic yang satu balum lanjut eh malah bikin baru lagi hehehe. **

**Gimana nih minna menurut kalian jelek, gaje? **

Oke kasih saran, kritik, apa aja boleh lah. Jangan lupa

R

E

V

I

E

W

End
file.